

ABSTRAK

Organisasi pemerintahan memerlukan pejabat yang tidak hanya pintar, namun memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja, dan jiwa kepemimpinan yang baik sehingga permasalahan menjadi mudah untuk dipecahkan. Disinilah peran pejabat, mampu menangani masalah dan memiliki sifat manajerial untuk mengimbangnya. Memilih pejabat yang objektif, tidak memihak dan transparan membutuhkan waktu dan sumber daya yang optimal. Dengan demikian diperlukan adanya suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pimpinan dalam pemilihan pejabat tersebut. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan sebagai alat bantu seorang pemimpin dalam menentukan pejabat struktural yang memiliki kompetensi dan mampu memimpin sehingga tujuan organisasi akan tercapai. SPK pemilihan pejabat struktural pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (Ditjen PHPL), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat menjabarkan kriteria dengan metode AHP dan *grading* nilai AHP dengan menggunakan metode FES sehingga dapat membantu pemilihan pejabat struktural sesuai peraturan yang berlaku, transparan, objektif dan tidak memihak.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, *Analytic Hierarchy Process*, *Factor Evaluation System*.